

Pengaruh Media Pembelajaran Canva Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Siti Huzaimah^{1*}, Fiqra Muhammad Nazib², Asep Tutun Usman³, Nenden Munawaroh

¹Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Garut

²Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Garut

³Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Garut

⁴Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Garut

sitihuzaimah40885@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received 1 September, 2025

Revised 12 September, 2025

Accepted 25 September, 2025

Available online 30 September, 2025

Kata Kunci:

Media Interaktif Quiziz, Pemahaman Siswa

Keywords:

Interactive Media, Quizizz, Student Understanding

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2025 by Author. Published by Universitas Garut.

ABSTRAK

Penelitian ini berangkat dari masalah penurunan motivasi belajar siswa akibat kurangnya inovasi media pembelajaran. Sebagai solusinya, peneliti menguji Canva, sebuah platform desain grafis visual dan interaktif. Tujuan utamanya adalah mengukur pengaruh penggunaan media Canva dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan data dikumpulkan melalui observasi, angket, dan dokumentasi, hasil penelitian menunjukkan temuan positif.

Ditemukan bahwa penggunaan Canva memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Secara kuantitatif, media Canva berkontribusi sebesar 40,7% terhadap peningkatan motivasi belajar di PAI. Kesimpulannya, temuan ini menegaskan bahwa Canva adalah alternatif media pembelajaran yang efektif untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Canva, Motivasi Belajar, Pendidikan Agama

ABSTRACT

This research addresses the problem of declining student learning motivation caused by a lack of innovation in learning media. As a potential solution, the researcher tested Canva, a visual and interactive graphic design platform. The primary objective was to measure the impact of using Canva media on improving student learning motivation in the subject of Islamic Religious

Education (PAI). Employing a descriptive quantitative approach, with data collected through observation, questionnaires, and documentation, the study yielded positive findings.

It was discovered that the use of Canva provided a significant contribution to the increase in student learning motivation. Quantitatively, the Canva media contributed 40.7% to the enhancement of learning motivation in PAI. In conclusion, these findings affirm that Canva is an effective alternative learning medium for creating a more engaging and enjoyable learning atmosphere.

Keywords: Learning Media, Canva, Learning Motivation, Islamic Religious Education.

PENDAHULUAN/INTRODUCTION

Pendidikan merupakan suatu proses yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan kondisi belajar yang mendukung, sehingga peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Tujuannya adalah agar mereka memiliki kemampuan dalam aspek spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak yang mulia, serta keterampilan yang bermanfaat bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara. Mengacu pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1, sistem pendidikan nasional dituntut untuk mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, sehingga peserta didik dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki dan mencapai hasil belajar secara optimal. Oleh karena itu, pengembangan metode dan media pembelajaran yang inovatif menjadi hal penting guna meningkatkan motivasi serta capaian belajar siswa.

Terutama di era modern yang terus mengalami perubahan dan perkembangan teknologi, dampaknya sangat terasa dalam dunia pendidikan, terutama dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, seorang

pendidik dituntut untuk menjadi cerdas, kreatif, inovatif, serta mampu menyesuaikan metode dan media pembelajaran dengan konsep mata pelajaran yang akan disampaikan (Rusdiansyah, 2019). Hal ini bertujuan agar peserta didik lebih mudah memahami materi dan aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, peran pendidik sangatlah penting dalam proses belajar mengajar, terutama dalam meningkatkan motivasi belajar yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik (Maesak & Nasrullah, 2024). Media pembelajaran yang interaktif dan menarik dapat meningkatkan motivasi siswa, sehingga mereka menjadi lebih aktif dan terlibat dalam proses belajar.

Motivasi yang tinggi dalam proses belajar akan menghasilkan hasil yang baik pula. Dengan kata lain, usaha yang tekun dan didasari oleh motivasi yang kuat akan memungkinkan seseorang mencapai prestasi yang optimal. Hal ini berarti bahwa intensitas motivasi siswa sangat berpengaruh terhadap pencapaian prestasi dalam belajar (Yogi Fernando et al., 2024). Salah satu dorongan untuk meningkatkan motivasi belajar itu dengan di iringi faktor-faktor pendukung yang berfungsi meningkatkan semangat belajar bagi setiap individu. Salah satu faktor utama adalah motivasi, baik motivasi yang berasal dari dalam diri sendiri maupun yang dibentuk melalui peran lingkungan sosialnya (Adam, 2023).

Selaras dengan Firman Allah SWT dalam Al-qur'an surat Al-Mujadallah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya :

Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.

Ayat tersebut tidak secara eksplisit menyatakan bahwa Allah akan meninggikan derajat orang yang berilmu, tetapi menekankan bahwa mereka memiliki tingkatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan orang yang hanya beriman. Motivasi untuk belajar dan menuntut ilmu sangat penting bagi setiap individu, sebagaimana banyak ayat Al-Qur'an dan Hadits yang menjelaskan manfaat ilmu serta menganjurkan untuk terus belajar. Pentingnya motivasi bagi siswa terletak pada kemampuannya untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, nyaman, dan intelektual. Oleh karena itu, nilai-nilai motivasi harus diterapkan dan ditanamkan dalam dunia pendidikan saat ini agar siswa dapat terhindar dari dampak negatif globalisasi ala barat yang dapat merusak karakter dan semangat belajar mereka (Munawaroh, 2025).

Pada era modern ini, Pendidikan merupakan satu hal yang paling di butuhkan dalam kehidupan manusia baik di dalam lingkungan, keluarga, Masyarakat, bangsa dan negara. Karena dengan adanya Pendidikan seseorang bisa meningkatkan daya citra, keterampilan, mengubah karakter seseorang dan dapat menimbulkan dampak yang positif. Seperti pernyataan menurut Ahmad D. Marimba Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan Rohani terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama (Nazib, 2023).

Pendidikan merupakan investasi terbesar dalam kehidupan, dibuktikan dengan perannya yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan individu yang berkarakter, terutama dalam membangun bangsa dan negara. Tujuan pendidikan pada umumnya adalah upaya penyediaan lingkungan yang mendukung peserta didik untuk membangun bakat serta kemampuannya secara optimal, sehingga peserta didik dapat mengembangkan diri dan berfungsi sepenuhnya, sesuai dengan kebutuhan pribadi dan lingkungannya (Sarah et al., 2023).

Berdasarkan hasil observasi awal Proses pembelajaran di SMP Negeri 2 Karangpawitan, khususnya di kelas VIII yang berjumlah 187 siswa, menunjukkan adanya tantangan yang cukup signifikan. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, tampak bahwa antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), masih tergolong rendah. Padahal, PAI memiliki peran krusial dalam membentuk karakter serta moral peserta didik. Namun, dalam praktiknya, pelaksanaan pembelajaran PAI kerap kali menghadapi hambatan yang menghambat efektivitas proses belajar mengajar. Salah satu permasalahan utama yang teridentifikasi adalah kurangnya motivasi belajar siswa. Observasi yang dilakukan pada tanggal 15 November 2025 mengungkapkan bahwa sebagian besar guru masih mengandalkan metode konvensional serta minimnya

pemanfaatan media pembelajaran yang inovatif. Ketergantungan terhadap metode lama ini berdampak pada menurunnya minat dan keterlibatan siswa dalam mengikuti pelajaran, yang berujung pada rasa bosan, kurang fokus, bahkan mengantuk saat proses belajar berlangsung.

Oleh karena itu, diperlukan upaya konkret dan terencana untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran digital yang menarik dan interaktif, seperti platform Canva. Penggunaan media ini memungkinkan guru untuk menyajikan materi dalam bentuk visual yang lebih hidup dan variatif, sehingga mampu membangkitkan motivasi dan partisipasi siswa secara aktif. Oleh karena itu, Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media pembelajaran Canva terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai strategi penggunaan media pembelajaran yang efektif dan relevan untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama di sekolah (Rusmin B., 2017).

METODE/METHOD

Penelitian ini mengkaji tentang Pengaruh media pembelajaran canva terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2022), pendekatan kuantitatif adalah metode yang didasarkan pada data konkret dan digunakan dalam penelitian yang melibatkan sampel dan populasi. Data yang dikumpulkan berbentuk angka dan dianalisis menggunakan statistik untuk mendukung perhitungan dalam pengujian hipotesis (Amarudin, 2022)

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga metode utama, yaitu: observasi, wawancara, Angket dan dokumentasi. observasi dengan memperhatikan kondisi sekolah serta pelaksanaan proses pembelajaran mata pelajaran PAI di kelas VIII-H SMP NEGERI 2 Karangpawitan, Wawancara dilakukan kepada beberapa pihak sekolah, antara lain kepala sekolah dan beberapa guru mata pelajaran PAI, sebagai upaya untuk mendukung dan melengkapi jawaban dari angket yang telah diberikan kepada masing-masing peserta didik, dokumentasi mencakup perangkat pembelajaran serta foto-foto yang merekam aktivitas proses belajar mengajar. Unsur-unsur yang terdokumentasi meliputi guru, peserta didik, kondisi ruang kelas, fasilitas dan infrastruktur sekolah, serta lingkungan sekitar sekolah (Sugiyono, 2020).

Sumber data dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer ialah data yang diperoleh dari sumber asli seperti dari jawaban tes, wawancara yang menghasilkan data terkait pengaruh media pembelajaran canva terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 2 karangpawitan Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber utama atau pihak lain yang berkaitan. Data sekunder didapat dari dokumen, buku, artikel, jurnal dan sumber lain yang berkaitan (Sugiyono, 2020).

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Karangpawitan yang berjumlah 187 siswa. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 2 Karangpawitan pada bulan 15 November Tahun 2024. Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diambil untuk mewakili keseluruhan populasi dalam suatu penelitian. Dalam praktiknya, sampel digunakan sebagai sumber data yang akan diolah untuk membuat kesimpulan atau generalisasi tentang populasi secara keseluruhan (Sugiyono, 2020). Sampel yang di ambil merupakan sebagian siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Karangpawitan. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel non-probability sampling dengan jenis purposive sampling.

HASIL DAN PEMBAHASAN/RESULT AND DISCUSSION

Media Interaktif Quiziz Pada Pembelajaran PAI di Kelas X SMK Fauzaniyyah

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran Canva memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Dengan nilai korelasi sebesar 0,638, hubungan antara kedua variabel ini tergolong kuat. Artinya, semakin intensif dan efektif penggunaan media Canva dalam proses pembelajaran, maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa yang tercipta. Canva sebagai platform desain grafis memberikan kemudahan bagi guru untuk menyajikan materi secara visual, interaktif, dan menarik. Hal ini secara langsung berdampak pada peningkatan minat dan perhatian siswa terhadap materi pelajaran, termasuk pada pelajaran yang sering dianggap kurang menarik seperti PAI.

Temuan ini sejalan dengan pendapat (Khujer, 2023). yang menyatakan bahwa media digital inovatif seperti Canva mampu meningkatkan antusiasme dan partisipasi aktif siswa. Media yang dirancang dengan tampilan estetis, elemen visual yang komunikatif, serta struktur penyampaian yang kreatif, dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan. Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam, motivasi belajar sangat penting, karena tidak hanya berkaitan dengan pencapaian kognitif siswa, tetapi juga berdampak pada pemahaman nilai-nilai spiritual dan moral. Motivasi merupakan faktor internal yang sangat mempengaruhi intensitas usaha siswa dalam menyerap dan menerapkan ajaran Islam. Sebagaimana dijelaskan oleh (Herawati, 2023). motivasi yang kuat akan mendorong siswa untuk lebih tekun, mandiri, dan ulet dalam menghadapi tantangan pembelajaran.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh landasan normatif dalam Al-Qur'an, tepatnya dalam Surah Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya:

"Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat."

Ayat ini menegaskan pentingnya semangat untuk mencari ilmu. Dalam konteks pembelajaran, media yang menarik dan menyenangkan seperti Canva dapat menjadi alat untuk menumbuhkan motivasi belajar, sehingga mendorong siswa untuk lebih bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu sebagai jalan meraih derajat yang tinggi di sisi Allah.

Dalam teori pendidikan, dijelaskan bahwa media pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan minat belajar, menyampaikan informasi secara efektif, dan memberikan pengalaman belajar yang lebih berkesan (Putri et al., 2024; Wulandari et al., 2023). Media Canva memenuhi semua fungsi tersebut melalui tampilan visual yang variatif, fitur interaktif, serta kemudahan penggunaan yang dapat diakses kapan pun dan di mana pun. Canva juga memfasilitasi guru untuk menciptakan materi yang personal, relevan, dan kontekstual dengan kebutuhan siswa. Selain itu, teori motivasi menurut McDonald yang menyebut motivasi sebagai perubahan energi dalam diri individu yang ditandai oleh munculnya rasa dan tujuan, sangat sesuai dengan peran Canva sebagai pemicu munculnya dorongan belajar melalui media visual yang menggugah emosi positif siswa.

Dari temuan ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Canva tidak hanya berdampak pada aspek penyampaian materi, tetapi juga pada aspek psikologis dan emosional siswa. Media ini mampu meningkatkan rasa percaya diri siswa, mengurangi kejenuhan, serta menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna. Oleh karena itu, inovasi dalam pemanfaatan media pembelajaran seperti Canva menjadi sangat penting, khususnya dalam pelajaran yang membutuhkan pendekatan kreatif dan kontekstual seperti Pendidikan Agama Islam.

Dengan nilai R Square (R^2) sebesar 0,407, dapat dikatakan bahwa hampir setengah dari variasi yang terjadi dalam motivasi belajar siswa dapat dijelaskan oleh penggunaan media Canva. Hal ini merupakan capaian yang cukup signifikan secara statistik dan pedagogis. Maka, hipotesis dalam penelitian ini terbukti bahwa penggunaan media pembelajaran Canva berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Penggunaan media yang tepat tidak hanya menjawab kebutuhan kognitif siswa, tetapi juga mampu menumbuhkan minat, memperkuat partisipasi, serta menanamkan nilai-nilai keagamaan secara lebih efektif dan menyenangkan

KESIMPULAN/CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Media Pembelajaran Canva terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Karangpawitan, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

Berdasarkan hasil angket yang disebarakan kepada 37 siswa, penggunaan media pembelajaran Canva dalam pembelajaran PAI dari hasil statistik deskriptif menunjukkan nilai sekor 4,03 berada pada kategori "Baik", ditunjukkan dari respons siswa terhadap item-item pernyataan yang memiliki skor rerata yang tinggi dan validitas setiap item $\geq 0,334$. Validitas seluruh 10 item instrumen variabel X dinyatakan valid dan hasil uji reliabilitas dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,763 menunjukkan bahwa instrumen termasuk dalam kategori "tinggi" dan "reliabel".

Instrumen untuk mengukur motivasi belajar (variabel Y) terdiri dari 15 item dilihat dari perhitungan nilai statistik deskriptif dengan skor 3,82 berada pada kategori “Baik”, yang seluruhnya dinyatakan valid (r hitung $> 0,334$). Hasil reliabilitas juga menunjukkan nilai Cronbach’s Alpha sebesar 0,870, yang berada dalam kategori “sangat tinggi”.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan media pembelajaran Canva terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Nilai korelasi yang diperoleh sebesar 0,638 termasuk kategori “kuat”, dengan koefisien determinasi sebesar 40,7% termasuk kategori “Sedang”. Ini berarti bahwa media Canva memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

REFERENCES

- Adam, A. (2023). Integrasi Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam. *Amanah Ilmu: Jurnal Kependidikan Islam*, 3(1), 13–23. <http://36.93.48.46/index.php/amanah-ilmu/article/view/990>
- Amarudin, P. (2022). *Metodologi penelitian kuantitatif*.
- Herawati, R. (2023). *Motivasi Dalam Pendidikan*.
- Khujer. (2023). *Pemanfaatan Media Berbasis Aplikasi Canva Dalam Pembelajaran Abad 21* (Khujer (ed.)).
- Maesak, C., & Nasrullah, Y. M. (2024). Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Memotivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Application of Audio Visual Learning Media to Motivate Student Learning in Akidah Akhlak Subjects *إِثْرُ الْوَعْدِ*. *Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1, 3090–3100. <https://jicnusanantara.com/index.php/jicn>
- Munawaroh, Z. (2025). *Tujuan Pendidikan Islam dalam Garut Islamic School Prima Insani) The Goals of Islamic Education in Building Character and Islamic Values in the Era of Globalization (Case Study at SDIT Al-Furqon and Garut Islamic School Prima Insani Elementary School)*. 76. <https://doi.org/10.61227>
- Nazib, A. (2023). *Digitalisasi Manajemen dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas (SMA)*. 3, 2023. <http://acied.pp-paiindonesia.org/index.php/acied>
- Rusdiansyah, M. (2019). Motivasi belajar yang terkandung dalam al-qur’an surah al-mujadalah ayat 11. *Jurnal Pendidikan*. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/45374>
- Rusmin B., M. (2017). Konsep Dan Tujuan Pendidikan Islam. *Inspiratif Pendidikan*, 6(1), 72. <https://doi.org/10.24252/ip.v6i1.4390>
- Sarah, M. M., Munawaroh, N., & Usman, A. T. (2023). INOVASI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN APLIKASI QUIZIZZ DI ERA NEW NORMAL (Penelitian Pengembangan Aplikasi Di Kelas XI MAN 1 Garut). *Jurnal Wahana Pendidikan*, 10(1), 129. <https://doi.org/10.25157/jwp.v10i1.8886>
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Yogi Fernando, Popi Andriani, & Hidayani Syam. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>